

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte mencerminkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat seiring berjalannya waktu. Dalam tradisi Adat Karo, tangisan memiliki peran penting sebagai ungkapan kesedihan dan penghormatan terhadap orang yang meninggal. Namun, seiring dengan evolusi budaya dan pengaruh dari faktor-faktor eksternal, tangis-tangis dalam upacara kematian mengalami evolusi yang mencerminkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Dulu, tangis-tangis mungkin lebih terkait erat dengan tradisi dan norma-norma adat yang kental.
2. Evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pengaruh dari modernisasi, dan globalisasi, kemungkinan besar terjadi adaptasi dalam cara masyarakat Adat Karo merayakan kematian. Mungkin ada pengaruh unsur-unsur baru yang masuk ke dalam upacara tersebut, atau bahkan penyesuaian dalam ekspresi emosi yang digunakan selama prosesi kematian.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk evolusi tangis-tangis dalam upacara kematian Adat Karo di Desa Sarimunte, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya masyarakat di Desa Sarimunte mempertahankan elemen-elemen tradisional dalam upacara kematian, termasuk cara berpakaian, adat istiadat, dan ritual yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Integrasikan tangis-tangis dengan ritual spiritual yang lebih mendalam. Libatkan para pemimpin adat atau pemuka agama setempat untuk memberikan arahan dan doa-doa yang memberikan ketenangan dan harapan.
2. Sebaiknya orang tua yang berada di Desa Sarimunte mendorong partisipasi aktif dari generasi muda dalam tradisi upacara kematian Adat Karo. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa tradisi ini tetap hidup dan relevan bagi generasi mendatang. Mengajarkan generasi muda tentang makna dan pentingnya upacara kematian dalam budaya mereka. Pendidikan ini dapat membantu mereka menghargai dan melanjutkan tradisi keluarga kepada generasi berikutnya.
3. Menyertakan unsur pendidikan dalam upacara tersebut. Jelaskan makna dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap langkah upacara, sehingga generasi muda dapat memahami dan mewarisi tradisi tangis-tangis tersebut.